Journal of International Multidisciplinary Research

Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Kelas IX Putri Di Mts Darunnajah Cipining Bogor

Neng Apriliah[1], Arizqi Ihsan Pratama[2], Abdul Saipon [3]
Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor [123], Bogor, Indonesia
nengapriliah1@gmail.com[1], arizqi@darunnajah.ac.id[2], abdulsaipon@gmail.com[3]

Informasi Artikel
E-ISSN: 3026-6874
Vol:2 No: 9 September 2024
Halaman : 236-242

Abstract
The ability to manage and implement effective classroom management is an essential effort to support the improvement of educational quality related to the teaching and learning process in the classroom. Therefore, effective classroom management is necessary to achieve learning objectives. In this context, the teacher plays a key role in determining the success of students' learning. Teachers need to continuously ensure and create a conducive and effective classroom atmosphere. This research was conducted using a qualitative approach and descriptive method, collecting data through interviews, observations, and documentation, with the research object at MTs Darunnajah Cipining. The results of this study indicate that teachers have designed and managed the learning process well, which includes: (a) Classroom management planning involving the preparation of syllabi and RPP or I'dad; (b) Implementation of classroom management that includes actions to overcome obstacles in the classroom management process and create a supportive classroom climate or atmosphere; (c) Closing activities of learning in the form of evaluations given to students orally and in writing; (d) Learning effectiveness measured from the teacher's ability to manage the class, learning completeness, student learning activities, and positive student responses to learning. The supporting factors in the implementation of classroom management to enhance the effectiveness of student learning in class IX Putri at MTs Darunnajah Cipining that have been presented are expected to serve as means and solutions for teachers to overcome obstacles in the implementation of classroom management at MTs Darunnajah Cipining Bogor.

Keywords:
Implementation
classroom management
learning effectiveness

Abstrak
Kemampuan dalam mengelola dan melaksanakan manajemen kelas yang baik merupakan upaya penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu, manajemen kelas yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, guru memiliki peran kunci yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Guru perlu terus menerus memastikan dan menciptakan suasana yang kondusif dan efektif di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan objek penelitian di MTs Darunnajah Cipining. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah merancang dan mengelola proses pembelajaran dengan baik, yang meliputi: (a) Perencanaan manajemen kelas yang melibatkan penyusunan silabus dan RPP atau I'dad; (b) Pelaksanaan manajemen kelas yang mencakup tindakan mengatasi hambatan dalam proses manajemen kelas serta menciptakan iklim atau suasana kelas yang mendukung; (c) Aktivitas penutup pembelajaran berupa evaluasi yang diberikan kepada siswa secara lisan dan tulisan; (d) Efektivitas pembelajaran yang diukur dari kemampuan guru mengelola kelas, ketuntasan belajar, aktivitas belajar siswa, dan respon positif siswa terhadap pembelajaran, faktor-faktor pendukung dalam implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa kelas IX Putri di MTs Darunnajah Cipining yang telah dipaparkan diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana dan solusi bagi guru untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan manajemen kelas di MTs Darunnajah Cipining Bogor.

Kata Kunci : Implementasi, Manajemen kelas, Efektivitas pembelajaran

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, wawasan sangat dibutuhkan oleh seorang guru dalam memusatkan perhatiannya pada hal-hal yang berkenaan dengan memandang serta cara bersikap yang lebih umum, yang dimiliki setiap guru dalam menghadapi tugas-tugasnya seperti wawasan dalam hal belajar mengajar.

Dari Ibnu Abbas ra. Ia berkata bahwa Rasulullah SAW. bersabda:

تَعَلَّمُ الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوْا لِلْعِلْمِ السَّكِيْنَةِ وَالْوَقَارِ وَتَوَضَّعُوْا لِمَنْ تَتَعَلَّمُوْنَ مِنْهُ

Artinya: *"Pelajarilah olehmu ilmu pengetahuan dan pelajarilah pengetahuan itu dengan tenang dan sopan, rendah hatilah kamu kepada orang yang belajar kepadanya". (HR. Abu Nu'aim)*

Seorang pendidik harus mengerti esensi dari pendidikan karena ia perlu dapat memandang pendidikan sebagai suatu proses dan tujuan sekaligus. Pendidikan adalah aktivitas dalam masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang utuh dalam lingkungan masyarakatnya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penting bagi seorang guru untuk memiliki kemampuan dalam mengelola dan melaksanakan manajemen kelas.

Manajemen kelas adalah upaya yang dilakukan secara sengaja untuk merencanakan, mengorganisir, mengaktualisasikan, serta melakukan pengawasan dan supervisi terhadap aktivitas yang berlangsung di kelas agar proses belajar mengajar berjalan dengan sistematis, efektif, dan efisien, yang memungkinkan optimalisasi dari potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Penciptaan manajemen kelas yang efektif di sekolah didukung oleh lingkungan fisik yang kondusif dan memadai, yang membantu meningkatkan intensitas pembelajaran dan memberikan dampak positif pada pencapaian tujuan pengajaran. "Manajemen kelas di sekolah tidak hanya tentang pengaturan pembelajaran, fasilitas fisik, dan rutinitas, tetapi juga tentang menciptakan kondisi kelas dan lingkungan sekolah yang nyaman dan mendukung suasana belajar yang efektif." Oleh karenanya, penting bagi sekolah dan kelas untuk dikelola dengan baik untuk menciptakan iklim belajar yang mendukung.

Proses pembelajaran akan berjalan optimal jika didukung oleh guru yang profesional dan kompeten. Guru yang baik adalah mereka yang dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar di kalangan peserta didik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai prestasi yang baik. Selain itu, guru yang terampil adalah mereka yang dapat menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam berbagai program dan aktivitas kelas. Karena itu, manajemen kelas sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan pengamatan awal di MTs Darunnajah Cipining yang diperkuat dengan diskusi informal dengan guru-guru di sana, manajemen kelas di MTs Darunnajah Cipining terlihat menarik. Ini terlihat dari cara mereka menyiapkan kelas, dimana jika di institusi lain pembelajaran direncanakan dengan RPP, di MTs Darunnajah Cipining, perencanaan pembelajaran dilakukan setiap pertemuan yang dikenal dengan istilah I'dad, yang merupakan istilah dari Pondok Pesantren Darunnajah yang berarti ringkasan materi yang akan diajarkan pada hari itu.

Institusi tersebut juga menyelenggarakan program peningkatan kualitas guru yang bertujuan untuk menciptakan guru yang siap dan kompeten dalam mengajar dan mengelola kelas serta mengatasi gangguan yang tidak terduga. Gangguan tersebut umumnya berupa sikap siswa yang kurang peduli terhadap pembelajaran, kesulitan dalam memahami penjelasan guru, atau lingkungan belajar yang tidak kondusif.

Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa aspek dalam proses kegiatan mengajar yang perlu diperbaiki untuk mengatasi permasalahan tersebut dan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, pembelajaran yang efektif dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa.

METODE

Penelitian ini dijalankan di Madrasah Tsanawiyah Darunnajah Cipining yang terletak di Jl. Argapura, kotak pos 1 Jasinga, RT 02 RW 03, Desa Cipining, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan, memberikan gambaran, dan menggali temuan-temuan berdasarkan pelaksanaan manajemen kelas di tempat tersebut. Metode pengumpulan data yang dipilih meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek wawancara dalam penelitian ini mencakup kepala sekolah, para guru, dan siswa kelas IX Putri MTs Darunnajah Cipining.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Kelas untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa kelas IX Putri di MTs Darunnajah Cipining Bogor, ditemukan hasil-hasil sebagai berikut:

a. Perencanaan Manajemen Kelas dalam proses pembelajaran

Berdasarkan informasi yang didapat peneliti, guru kelas IX di MTs Darunnajah Cipining harus membuat program perencanaan yang meliputi:

1. Penyusunan SilabusDi MTs Darunnajah, penyusunan silabus dilakukan oleh beberapa guru dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan mendapat dukungan serta pemeriksaan dari kepala sekolah. Kepala sekolah terlibat langsung mulai dari proses penyusunan hingga pemberian bantuan jika guru menghadapi kendala.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP/I'dad) I'dad, yang merupakan ringkasan materi untuk hari itu, digunakan sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di MTs Darunnajah Cipining. Pembuatan I'dad harus dilakukan oleh guru sebelum mengajar untuk memastikan bahwa materi disampaikan dengan efektif dan menjadi acuan dalam proses belajar mengajar. RPP atau I'dad ini juga meningkatkan kepercayaan diri guru dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa.

b. Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Proses Pembelajaran

1) Tindakan dalam manajemen kelas

Dari penelitian, beberapa tindakan yang dilakukan guru kelas IX Putri MTs Darunnajah Cipining adalah:

1. Menerapkan pendekatan pribadi dengan siswa. Guru perlu menggunakan pendekatan pribadi dengan siswa, terutama ketika siswa tampak kurang antusias atau sulit diinstruksikan. Dengan memahami psikologi siswa, guru dapat lebih efektif dalam membina hubungan yang mendukung kebutuhan pembelajaran siswa.
2. Memotivasi siswa untuk berkonsentrasi selama pembelajaran. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa sangat penting untuk membantu mereka berkonsentrasi selama belajar. Motivasi bisa berupa pujian, nasihat, dan pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Selain itu, komunikasi efektif juga penting sebagai sarana motivasi.
3. Memberikan penguatan dan hukuman yang mendidik. Guru harus memberikan penguatan untuk mendukung aktivitas positif di kelas dan meningkatkan prestasi. Penguatan ini bisa berupa hadiah yang bersifat moral atau materi. Selain itu, pemberian hukuman yang mendidik juga diperlukan untuk memperbaiki perilaku siswa yang melakukan kesalahan, dengan tujuan agar mereka tidak mengulangi kesalahan tersebut.

Mengkondisikan iklim/suasanan kelas

Pengkondisian suasana kelas yang dilakukan guru kelas IX Putri MTs Darunnajah sebagai berikut:

a) Ruang Kelas

Ruang kelas harus diatur sedemikian rupa agar nyaman, memberikan kemudahan bagi siswa dan guru untuk berinteraksi dan bergerak dengan leluasa selama pembelajaran. Efektivitas guru dalam mengontrol kelas sangat menentukan kondisi ruang kelas, karena guru adalah pemimpin dalam kelas. Menurut hasil penelitian, kondisi ruang kelas sudah memenuhi standar karena telah disesuaikan dengan jumlah siswa, memungkinkan mereka untuk bergerak bebas tanpa berdesakan, dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran.

b) Pengaturan Tempat Duduk

Pengaturan tempat duduk merupakan strategi penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Formasi yang tepat dari tempat duduk dapat membuat proses belajar menjadi lebih efektif. Pengaturan ini harus memungkinkan siswa duduk dengan nyaman dan memudahkan guru dalam mengawasi selama proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan tempat duduk sering diubah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, yang mendukung kelancaran proses pembelajaran.

c) Metode Pembelajaran

Penguasaan berbagai metode pembelajaran sangat penting bagi guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif. Pemilihan metode yang tepat sangat ditentukan oleh keahlian guru. Berdasarkan hasil penelitian, guru di MTs Darunnajah Cipining menggunakan beragam metode, mulai dari ceramah hingga role play, disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Metode tersebut akan dievaluasi dan diubah jika diperlukan, untuk mencapai efektivitas maksimal dalam kelas.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Optimalisasi media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa memahami materi secara maksimal. Guru di MTs Darunnajah Cipining menggunakan berbagai media seperti buku paket dan media elektronik seperti laptop dan handphone. Media ini dimanfaatkan untuk membuat proses belajar lebih menarik, seperti menggunakan foto atau video sejarah yang ditampilkan melalui proyektor.

e) Interaksi Guru dan Siswa

Interaksi yang efektif antara guru dan siswa dianggap kunci keberhasilan pembelajaran. Interaksi yang baik tidak hanya terjadi di dalam kelas tapi juga di luar kelas, menciptakan motivasi belajar yang tinggi pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian, guru telah menggunakan berbagai cara untuk meningkatkan interaksi ini, termasuk metode tanya jawab dan pemberian reward untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru juga aktif menggunakan sumber daya dan media pembelajaran secara kreatif sesuai dengan kebutuhan siswa.

a. Kegiatan akhir Manajemen Kelas dalam Proses Pembelajaran

Biasanya, di akhir sesi pembelajaran, guru melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Menurut Suchman, evaluasi dianggap sebagai proses untuk menentukan pencapaian dari berbagai aktivitas yang dilakukan guna mencapai suatu tujuan. Dalam konteks pembelajaran, evaluasi bertujuan untuk mengukur perkembangan dan pertumbuhan siswa selama proses belajar mengajar.

Penting bagi guru untuk mengukur kemajuan setiap siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok, mengingat siswa memasuki kelas dengan berbagai tingkat kemampuan yang berbeda. Ada siswa yang cepat menyerap materi, beberapa dengan kecepatan moderat, dan ada pula yang lebih lambat. Guru perlu menilai kemajuan ini dengan memantau kinerja siswa dari awal hingga akhir proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi biasanya dilakukan melalui tes lisan dan tulisan. Tes ini melibatkan tanya jawab yang diajukan oleh guru kepada siswa berdasarkan materi yang dipelajari pada hari tersebut. Selain tes, evaluasi juga bisa dilakukan melalui metode roleplay atau dengan menyuruh siswa menjelaskan kembali materi secara singkat. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji seberapa baik siswa dapat mendengarkan dan memahami pelajaran yang diberikan.

b. Efektivitas Pembelajaran

1) Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru

Guru di MTs Darunnajah telah mengelola pembelajaran dengan efektif, yang terlihat dari tahapan perencanaan dengan penyusunan silabus dan RPP, hingga pelaksanaan yang mencakup motivasi, pendekatan, pemberian reward dan hukuman, serta menciptakan kondisi kelas yang kondusif.

Evaluasi juga dilakukan untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, dan guru-guru ini berhasil mengatasi berbagai hambatan dalam kelas dengan baik.

2) Ketuntasan Belajar
Ketuntasan belajar bukan hanya diukur dari prestasi akademik siswa tetapi juga dari pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Nasution menyatakan bahwa ketuntasan belajar bisa dilihat dari kemampuan siswa memahami pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IX Putri di MTs Darunnajah Cipining memahami materi yang disampaikan selama proses belajar, menandakan keefektifan metode pengajaran yang digunakan guru.

3) Aktivitas Belajar Siswa
Aktivitas belajar yang merangsang potensi siswa sangat penting untuk perkembangan mereka. Paul D. Dierich, seperti yang dikutip oleh Hamalik, mengategorikan aktivitas belajar ke dalam delapan kelompok termasuk membaca, melihat gambar, bermain, mendengarkan diskusi, dan berdiskusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IX Putri telah terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang mendukung interaksi yang produktif antara guru dan siswa.

4) Respon Siswa terhadap Pembelajaran
Hasil penelitian menunjukkan respon positif dari siswa kelas IX Putri di MTs Darunnajah Cipining terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Siswa memberikan umpan balik yang baik, dengan menjawab pertanyaan dengan tepat, memahami instruksi dengan cepat, dan menunjukkan antusiasme selama pembelajaran. Teori dari Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa manajemen kelas yang baik memungkinkan pemanfaatan potensi kelas secara maksimal untuk mendukung interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.

Implementasi manajemen kelas telah terbukti membantu keefektifan pembelajaran di kelas IX Putri di MTs Darunnajah Cipining, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi akhir pembelajaran. Manajemen kelas ini tidak hanya mendukung kegiatan belajar mengajar, tetapi juga membantu dalam mengatasi kendala pembelajaran, serta mengevaluasi dan memperbaiki rencana pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Keefektifan ini terlihat dari kelancaran kegiatan belajar mengajar, kemampuan guru dalam mengelola kelas, ketuntasan belajar, aktivitas pembelajaran yang berlangsung, dan respon positif dari siswa.

Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Manajemen Kelas IX Putri di MTs Darunnajah Cipining

a. Faktor Penghambat dalam Implementasi Manajemen Kelas

Dalam penerapan manajemen kelas, berbagai hambatan sering kali muncul yang mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Usaha untuk mengatasi hambatan ini sangat penting agar pembelajaran dapat berjalan dengan teratur dan lancar. Hasil penelitian melalui wawancara menunjukkan beberapa faktor penghambat utama dalam proses pembelajaran, antara lain:

1. Siswa yang kurang aktif dan disiplin dalam menyelesaikan tugas.
2. Siswa yang sering keluar masuk kelas selama pembelajaran berlangsung.
3. Kesulitan siswa dalam menerima instruksi dan kurang konsentrasi saat belajar.
4. Kegiatan sekolah dan pondok yang sering mengambil alih waktu pelajaran.
5. Keterbatasan sarana dan prasarana yang memadai.

Faktor utama penghambat adalah sikap siswa yang kurang menyadari pentingnya menjalankan tugas sebagai pelajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus memberikan motivasi dan dukungan agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama. Selain itu, kegiatan sekolah dan keterbatasan sarana prasarana juga menjadi penghambat yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengimplementasikan manajemen kelas secara efektif. Guru diharapkan dapat memanfaatkan sarana prasarana yang ada sebaik mungkin.

b. Faktor Pendukung dalam Implementasi Manajemen Kelas di MTs Darunnajah Cipining

Ada juga faktor-faktor yang mendukung implementasi manajemen kelas yang efektif, di antaranya:

1. Penggunaan media pembelajaran yang tersedia dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
2. Pembinaan terhadap guru mengenai pengelolaan kelas melalui In House Training (IHT) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
3. Program muwajjah yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam berinteraksi dan mendekati siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas.
4. Dukungan tenaga kependidikan dalam meningkatkan disiplin siswa di luar kelas, yang berpengaruh pada peningkatan efektivitas pembelajaran di dalam kelas.
5. Dengan adanya faktor-faktor pendukung tersebut, diharapkan guru dapat meminimalisir berbagai hambatan dalam mengimplementasikan manajemen kelas di MTs Darunnajah Cipining dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Kelas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran kelas IX Putri di MTs Darunnajah Cipining menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen kelas di MTs Darunnajah Cipining terdiri dari:
   a. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan silabus dan RPP atau I'dad.
   b. Pelaksanaan manajemen kelas mencakup tindakan dalam mengatasi masalah di kelas, seperti pendekatan personal, motivasi untuk meningkatkan konsentrasi siswa, pemberian penguatan dan hukuman, serta pengaturan suasana kelas yang melibatkan penataan ruang kelas, pengaturan tempat duduk, pemilihan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan interaksi antara siswa dan guru.
   c. Kegiatan akhir manajemen kelas yaitu evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dengan tes tulis dan lisan.
   d. Efektivitas pembelajaran diukur dari kemampuan guru mengelola kelas, ketuntasan belajar, aktivitas belajar siswa, serta respon positif siswa terhadap pembelajaran.

Implementasi manajemen kelas berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi akhir, membantu mengatasi kendala, dan mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran serta identifikasi aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi manajemen kelas:

Faktor penghambat meliputi:

1. Siswa yang kurang aktif dan disiplin.
2. Siswa yang sering keluar masuk kelas.
3. Kesulitan siswa dalam menerima instruksi dan kurang konsentrasi.
4. Penggunaan waktu pelajaran untuk kegiatan lain.
5. Keterbatasan sarana dan prasarana.

Faktor pendukung meliputi:

1. Penggunaan media pembelajaran yang tersedia.
2. Pembinaan guru melalui program seperti In House Training (IHT) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
3. Program muwajjah untuk memudahkan interaksi guru-siswa.
4. Dukungan tenaga kependidikan dalam meningkatkan disiplin siswa di luar kelas.

Penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen kelas di MTs Darunnajah Cipining efektif namun belum optimal akibat beberapa hambatan, terutama keterbatasan sarana prasarana.

Meski demikian, hambatan ini dapat diminimalisir dengan memanfaatkan sarana yang ada secara maksimal.

REFERENCES

Afriza. 2014. *Manajemen Kelas.* Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Al Azwi, Nadhifah Mizanah. 2022. *Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran di SMA Negeri 39 Jakarta*. Jurnal Pendidikan Tambusai (Online), Vol 6 No 1, (https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3381, diakses 25 Agustus 2022)

Al-tabani, Trianto. 2014. *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual.* Surabaya: Prenada Media Group.

Arikunto,Suharsimi. Cepi. &Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahapeserta didik dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Azizah, Mar'atul. 2017. *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Tafsir Ahkam di MTS Al Urwatul Wutsqo Jombang*. Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam (Online), Vol 1 No 1, (https://doi.org/10.54437/alidaroh.v1i1.7 diakses 25 Agustus 2022)

Dardiri, Muhammad Gufron & Awan Rofiq. 2017.*التّربيّه.* Pondok Pesantren Darunnajah. (Pondok Pesantren Darunnajah).

Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Erwinsyah, Alfian. 2017. *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Online), Vol 5 No 2, (https://www.journal.iaingorontalo.ac.iddiakses 25 Agustus 2022)

Faridah. 2019. *Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan di SMP Negeri 2 Sabang*, Jurnal Peradaban Islam (online), Vol 1, No. 2, 359-376. Diakses pada 26 Juni 2023

Ifa. *Darunnajah Cipining adakan Workshop MGMP* (https://darunnajah.com/darunnajah-cipining-adakan-workshop-mgmp/). Online. diakses pada tanggal 25 Juni 2023

Karwati, Euis & Donni Juni Priansa. 2019. *Manajemen Kelas.* Bandung: Alfabeta.

Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis.* Bandung: Interes Media.

Mamonto, dkk. 2018. *Implemementasi pembangunan infrastruktur dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.* Jurnal Ilmu Pemerintahan 1.

Mudasir. 2014. *Manajemen Kelas. Pekanbaru: Zanafa.*

Mulyadi. 2009. *Classroom Management*. Malang: UIN-Maliki Press

Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, Enceng. 2013. *Impelemtasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.*Jakarta: Bumi Aksara.

Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia.

Neolaka, Amos. 2014. *Metode penelitian dan Statistik.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pratama, Arizqi Ihsan. 2019. *Guru Hebat Guru Profesional.* Bogor: Arabasta Media.

Sari, Rizda Nirmala. 2022. *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Tambusai (Online), Vol 6 No 1, (https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3214 diakses 22 Agustus 2022)

Syarif, Ilham. 2017. *Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MTs Swasta Hifzhil Qur'an Islamic Centre Sumatera Utara*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Online), Vol 1 No 1, (http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking/article/view/1133 diakses Pada 10 September 2022)

Wekke, Ismail Suardi., dkk. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.